

**THE POWER OF NURSE DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN LANSIA
UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MELALUI PROGRAM LA-MARKET**
*The Power of Nurse In Ederly Empowerment Efforts to Improving Economics
Through the La-Market Program*

Syamsidar¹, Darmiati², Mahfuda Adelia Jasman^{3✉}
¹²³Akademi Keperawatan YPPP Wonomulyo

Email: mahfudaadeliaj09@gmail.com

ABSTRACT

One of the efforts in terms of empowering and optimizing the health and economic status of the elderly is in terms of exposing their merchandise to the public by presenting a marketplace among the elderly. Currently, internet technology is growing rapidly, it is felt that it is needed in various fields of business. Marketplace can be defined as an online application website that facilitates the buying and selling process from various stores, having more or less the same concept as traditional markets. Currently, we know that the increase in the number of elderly people is a very important issue and requires special attention, Indonesia from 2015 has entered the era of an aging population because the number of people aged 60 years and over exceeds 7%. Along with the increasing number of economic issues, it is difficult to access the economy at this time, especially during the pandemic, especially for the elderly. So that through this research, it is expected to be able to optimize the economy of the elderly as small business actors by accommodating various products and creativity of the elderly in marketing activities so that optimal trade occurs as an effort to help improve the welfare of the elderly through the marketplace. In this study, the researcher used the concurrent mixed method technique. This study took place in the Wonomulyo sub-district, Polewali Mandar district with a sample of about 10 productive elderly people. The results obtained from 10 productive elderly who were sampled as well as business actors concluded that with the economic role of the market place la market, it outlines the changes felt by the elderly, there are significant differences before and after using La Market as a sale that summarizes all elderly products. which is the sample.

Keywords: *La-Market, product, elderly*

ABSTRAK

Salah satu upaya dalam hal memberdayakan serta mengoptimalkan status kesehatan dan ekonomi lansia dalam hal mengekspos barang jualannya ke khalayak dengan menghadirkan marketplace dikalangan lansia. Saat ini teknologi internet yang berkembang dengan pesat dirasakan sangat dibutuhkan diberbagai bidang usaha. *Marketplace* dapat didefinisikan sebagai website aplikasi online yang memfasilitasi proses jual beli dari berbagai toko, memiliki konsep yang kurang lebih sama dengan pasar tradisional. Saat ini kita ketahui Peningkatan jumlah lansia menjadi isu yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus, Indonesia dari tahun 2015 sudah memasuki era penduduk menua karena jumlah penduduknya yang berusia 60 tahun ke atas melebihi angka 7%. Seiring dengan semakin meningkatnya berbagai isu ekonomi

sulitnya akses ekonomi saat ini apalagi dimasa pandemik terutama bagi kalangan lansia. Sehingga Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan ekonomi lansia sebagai pelaku usaha kecil dengan menampung berbagai produk dan kreativitas lansia dalam kegiatan pemasaran agar tetap terjadi perdagangan yang optimal sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan hidup bagi lansia melalui marketplace. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *concurrent mixed method*. Penelitian ini mengambil lokasi di kecamatan Wonomulyo kabupaten Polewali Mandar dengan sampel lansia produktif berjumlah sekitar 10 lansia. Hasil yang diperoleh dari 10 lansia produktif yang menjadi sampel sekaligus pelaku usaha disimpulkan bahwa dengan adanya peran ekonomi market place la market menggambarkan secara garis besar perubahan yang dirasakan lansia terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah menggunakan La Market sebagai penjualan yang merangkul semua produk lansia yang menjadi sampel.

Kata Kunci: La-Market, produk, lansia

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah lansia menjadi isu yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus. Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), dan tahun 2030 (40,95 juta) WHO juga memperkirakan 75% populasi lansia di dunia pada tahun 2025 berada di negara berkembang, setengah jumlah lansia di dunia berada di Asia. Asia dan Indonesia dari tahun 2015 sudah memasuki era penduduk menua (*ageing population*) karena jumlah penduduknya yang berusia 60 tahun ke atas (penduduk lansia) melebihi angka 7 persen (Friska, 2020).

Berdasarkan data Badan Statistik Provinsi Sulawesi Barat jumlah lansia pada tahun 2007 sebanyak 6,54 % dari seluruh lansia yang ada di Provinsi Sulawesi Barat yaitu 1,330,961. Berdasarkan data Kecamatan Wonomulyo, jumlah lansia (yang berusia 60 tahun ke atas) pada tahun 2019 yaitu 3842 lansia (K et al., 2021). Berdasarkan data yang telah diperoleh di Kelurahan Sidodadi pada tahun 2021 jumlah lansia yang berusia 60 tahun ke atas diperkirakan sebanyak 247 lansia (perempuan dan laki – laki).

Pandemi COVID-19 ini berdampak multidimensi pada berbagai aspek kehidupan adanya kebijakan untuk tetap tinggal di rumah, dan langkah-langkah lain yang membatasi pergerakan, terganggunya hubungan sosial, dan berkurangnya akses ke berbagai layanan dapat memperburuk risiko pendapatan ekonomi terkhusus lansia. Sehingga pemakaian teknologi saat ini menjadi hal yang sangat penting dan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat, apalagi dimasa pandemik ini sangat sulit untuk mengekspos barang jualan ke khalayak secara langsung.

Lanjut usia mengalami penurunan kondisi ekonomi yang mempengaruhi kualitas makanan mereka. Kondisi tersebut diatasi dengan menggunakan tabungan, mencari pekerjaan baru, dan mencari bantuan. Selama masa pandemi COVID-19, lanjut usia menerima lebih banyak bantuan dibandingkan sebelum pandemi terjadi (Praktikum et al., 2019).

Pemakaian teknologi internet saat ini telah sangat meluas di masyarakat, Teknologi internet yang berkembang dengan pesat dirasakan sangat dibutuhkan diberbagai bidang usaha. Salah satu teknologi yang banyak diminati masyarakat dalam bidang usaha baik itu sebagai pelaku usaha maupun konsumen yaitu dengan

memanfaatkan situs penjualan online Marketplace. Marketplace memiliki konsep yang kurang lebih sama dengan pasar tradisional. Pada dasarnya, pemilik marketplace tidak bertanggung jawab atas barang-barang yang dijual karena tugas mereka adalah menyediakan tempat bagi para penjual yang ingin berjualan dan membantu mereka untuk bertemu pelanggan dan melakukan transaksi dengan lebih simpel dan mudah. Transaksinya sendiri memang diatur oleh marketplaceny (Saletti-cuesta et al., 2020).

Market place dapat menjadi sebuah wadah atau dengan kata lain sebuah toko online berupa website untuk menampung berbagai produk dan kreativitas lansia sehingga konsumen mempunyai banyak pilihan dengan berbagai produk yang ada, sebagai salah satu cara dalam meningkatkan serta membantu pengembangan dan pemasaran produk produk lansia, sebuah tempat untuk lansia berjualan, menjalin kerjasama antar pembeli, membantu mendapatkan pembeli yang menetap dan berkelanjutan, agar terjadi perdagangan yang optimal dan sehat, dengan market place dapat melakukan transaksi penjualan dan pemasaran dengan lebih efektif, dan efisien. Usaha mengupayakan pemberdayaan lansia melalui adanya kegiatan usaha ekonomi produktif yang bisa dikembangkan oleh lansia melalui toko online berbasis Website tersebut. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan hidup bagi lansia.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti berupaya mengangkat penelitian toko online dengan situs website sebagai salah satu situs yang dapat meningkatkan atau membantu ekonomi lansia produktif kecamatan Wonomulyo sebagai bentuk pemberdayaan lansia dimasa pandemik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode campuran *mixed methods* adalah penelitian penggunaan metode penelitian kualitatif pada satu fase dan juga menggunakan metode kuantitatif pada fase lainnya dan sebaliknya. Dengan demikian penelitian campuran merupakan prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis dan mencampur metode kualitatif dan kuantitatif dalam suatu penelitian untuk memahami masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian *concurrent mixed methods*. Peneliti secara serempak menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif terhadap masalah yang diteliti. Data kualitatif dan data kuantitatif peneliti gabungan dengan cara dicampur dalam waktu yang sama untuk menjelaskan permasalahan penelitian. Untuk keabsahan data dilakukan dengan cara *crosscheck* informasi dari hasil interviuw (wawancara langsung) dengan lansia.

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peran *marketplace* dalam membantu meningkatkan perekonomian pengguna (penjual) dan lansia sebagai pembuat produk. Maka dari itu data kualitatif didapatkan melalui wawancara dengan pihak yang berkaitan atau pimpinan *La Market* dan Lansia Sebagai Pihak yang membuat produk. Sedangkan untuk metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui persepsi para lansia yang membuat produk dalam memasarkan produknya di marketplace *la market* ini terkait dampak perekonomian dan kesejahteraan mereka dalam atau setelah menggunakan *La marketplace* sebagai saran penjualan produk mereka.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021 dengan lokasi penelitian di kecamatan Wonomulyo bekerjasama dengan pimpinan Yayasan Mandar

Indonesia yang tak lain pelopor utama La Market sebagai situs penjualan online khusus untuk lansia menggunakan platform situs web.

Sampel pada penelitian ini adalah Lansia produktif, berjumlah sekitar 10 lansia yang memiliki produk dan kreatif serta masih mampu dalam membuat produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 tepatnya di kecamatan wonomulyo dilakukan dalam beberapa hari terkait lansia sebagai sampel. Sampel penelitian ini benar benar dilakukan terhadap lansia yang produktif dan memiliki produk yang akan diperdagangkan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar wawancara dan melakukan perbandingan hasil survey dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan ekonomi dan kesejahteraan lansia sebagai pembuat produk sebelum dan sesudah bekerja dalam menggunakan produknya untuk dipasarkan di La Market sebagaimana yang disampaikan oleh responden. Survey menggambarkan secara garis besar perubahan yang dirasakan, pendapat responden tentang pendapatan, perkembangan jumlah yang mereka produksi, pemenuhan kebutuhan hidup, kesehatan, konsumsi (pengeluaran), investasi (menabung) dan rasa persaudaraan dalam bekerja sama.

Berikut akan ditampilkan hasil penelitian berdasarkan jawaban dari para responden :

Tabel 1. Jawaban responden tentang pendapatan

Keterangan	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
Pendapatan	7	70	3	30

Frekuensi jawaban responden dan dianalisis diketahui bahwa dari 10 responden ada 7 responden (70%) menyatakan meningkat, dan 3 responden (30%) menyatakan tidak mengalami peningkatan pendapatan. Selain itu peneliti juga melakukan interviu wawancara langsung terhadap lansia sebagai pelaku usaha. Isi dari wawancara tersebut berkaitan dengan pengaruh adanya La Market sebagai wadah lansia dalam menjual produknya. Berikut adalah uraian dari isi wawancara terhadap lansia :

Informan 1 : “ Iya jadi untuk proses bisnis baru yang saat ini kami sedang jalani alhamdulillah produksi pembuatan kripik tempe meningkat, kan sebelumnya itu kripik tempe yang kami produksi atau buat hanya kisaran 5-20 kemasan itupun hanya 1 – 2 kali dalam seminggu, dan pesanannya juga kadang hanya 5 – 20 kemasan, tapi itu kami sudah sangat bersyukur berarti masih ada yang menyukai produk buatan kami. Nah saat ini kan ketua Yayasan Mandar Indonesia memberi kami peluang dengan adanya la market ini alhamdulillah kami bisa memproduksi dalam beberapa bulan hampir setiap hari kripik tempe dengan 10-20 kemasan. Yang tadinya kami hanya membuat kripik tempe 2 kali dalam seminggu kini meningkat pesat hampir tiap hari kami membuat sesuai dengan pesanan. ”

Tabel 2. Jawaban Responden Mengenai Kenaikan Jumlah Produksi

Keterangan	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
Jumlah Produksi	6	60	4	40

Frekuensi jawaban responden dianalisa dari hasil diketahui bahwa sebanyak 6 responden (60%) menyatakan terdapat kenaikan jumlah produksi setelah menggunakan La Market. Dan terdapat jawaban tidak sebanyak 4 responden (40%) terhadap jumlah produksi dalam menggunakan la market.

Pada dasarnya *marketplace* tidak memiliki produk dan jasa sendiri untuk kemudian dijual kepada calon pembeli atau pembeli. *Marketplace* menjalankan bisnis dengan mendapatkan laba dari hasil transaksi penjualan produk dan jasa dari penjual yang menjadi mitranya.

Tabel 3. Jawaban responden mengenai pemenuhan kebutuhan

Keterangan	Ya		Tidak		N	
	F	%	F	%	F	%
Kebutuhan Hidup	7	70	-	-	3	30

Frekuensi jawaban responden dianalisa dari hasil diketahui bahwa sebanyak 7 responden (70%) menyatakan Ya produk atau jualan lansia salah satu pekerjaan yang membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebanyak 3 jawaban responden (30%) Netral dan tidak ada jawaban tidak.

Tabel 4. Jawaban responden mengenai peningkatan kesehatan

Keterangan	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
Kesehatan	10	100	-	-

Frekuensi jawaban responden dianalisa dari hasil diketahui bahwa semua lansia mengatakan bersemangat 100% dan lebih merasa bugar dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

Tabel 5. Penguatan persaudaraan

Keterangan	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
Ukhuwah Islamiyyah	10	100	-	-

Frekuensi jawaban responden dianalisa dari hasil diketahui bahwa semua lansia mengatakan Ya (100%), dari hasil tersebut masuk kategori lansia senang bekerjasama dan bersemangat dengan adanya la market tersebut. Dengan begitu lansia dapat

beraktivitas sehingga membantu otot – otot lansia tetap rileks dan tidak kaku sendi.

Dari rata-rata jawaban responden diatas dengan keseluruhan table menyatakan bahwa responden merasa terbantu setelah difasilitasi oleh perawat melalui situs la market yang tidak hanya berbasis online melainkan juga terdapat etalase toko offline dan tidak hanya itu peningkatan pendapatan serta kegemaran lansia dalam membuat produk menjadi hal yang utama dan terwujudkan untuk lansia binaan kita. Serta terpublikasinya hasil jualan produk produk buatan lansia.

Berubahnya perilaku berbelanja penduduk Indonesia mulai tahun 2011 hingga sekarang membuat semakin pesatnya pertumbuhan marketplace di negara Indonesia. Konsumen cenderung menyukai belanja online karena cenderung lebih praktis, modern, dapat dilakukan setiap waktu tanpa harus susah melakukan mobilitas keluar rumah ketika membutuhkan barang yang diinginkan. Sudah tentu hal ini merupakan peluang bagus bagi sebagian besar pelaku usaha kecil terkhusus lansia yang masih produktif dan kreatif untuk ikut berperan aktif dalam menawarkan barang dagangan mereka menggunakan marketplace di Indonesia.

Komponen spesifik website seperti tampilan dan fitur pada e-marketplace bisa mempengaruhi penilaian dari perspektif pengguna perihal kemudahan penggunaan, kualitas konten, dan kebutuhan individu pengguna (Artikel et al., 2018).

La market merupakan salah satu situs online marketplace yang sudah sangat tentu memberi dampak yang sangat baik dan membantu terhadap lansia kita. La market memberikan dukungan kepada lansia dalam mempromosikan produknya. Meskipun pada dasarnya la market ini diperuntukkan untuk lansia yang mungkin jika dipikirkan lansia sangat terbatas dalam menggunakan media promosi online, sehingga la market ini memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap peran kita dalam membantu atau menjembatani lansia agar dapat beroperasi meskipun lansia bukan pihak yang mengoperasikan la market, tapi disini la market mencoba sebagai tempat atau wadah dalam menjual produk lansia dibawah binaan Yayasan Mandar Indonesia. Jadi lansia hanya sebagai pembuat produk tanpa harus merepotkan lansia untuk belajar menggunakan situs la market, tapi la market mempunyai prinsip memudahkan lansia dalam beroperasi terhadap produknya agar lebih banyak memproduksi dan diminati oleh khalayak umum.

Terpenuhinya kebutuhan hidup khususnya akan makan, tempat tinggal, dan pakaian merupakan dasar penting dalam kesejahteraan. Jika kebutuhan dasar terpenuhi maka manusia akan dapat dikatakan merdeka secara materi (Saletti-cuesta et al., 2020). Berdasarkan analisis dari hasil penelitian, setelah menggunakan La Market dapat diketahui bahwa tujuh responden yang menyatakan lebih terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidup, Menyatakan lebih terbantu memenuhi kebutuhan pangan dan lebih mampu hidup sehat dan tiga hanya dijadikan sebagai kerjaan sampingan atau sekedar memenuhi kesehariannya.

KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah menggunakan La Market sebagai penjualan yang merangkum semua produk lansia yang menjadi sampel. Sehingga beberapa lansia dapat membuat produknya dalam jumlah banyak sesuai pesanan, dan tentunya peranan produk makanan ataupun minuman lansia mengalami penambahan produk yang dipesan berbeda dari sebelumnya saat lansia belum menggunakan La Market. La market tidak hanya situs belanja online melainkan la

market berperan sebagai sebuah situs website yang menampung berbagai produk lansia, serta memasarkan produk lansia dengan cara offline membuat sebuah toko etalase dengan promosi tetap menggunakan media sosial. La market sendiri didirikan pada tahun 2021 dengan berbagai pertimbangan dan perencanaan yang matang dan juga sebelumnya sudah melakukan peluncuran bekerjasama dengan Dinsos Kab. Polewali.

Dari seluruh hasil analisis responden diketahui la market banyak memberikan perubahan yang positif bagi lansia. Disarankan La Market dapat terus meningkatkan peran ekonomi kedepannya dapat menambah strategi pemasaran dan strategi promosi, serta terus menambah nilai positif bagi lansia dan perekonomiannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam dalamnya terhadap semua pihak yang sudah membantu dan berkenan turut andil dalam penelitian ini serta memberi banyak saran dan masukan untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa penelitian dan karya tulis ilmiah ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberi dukungan dan berkenan turut andil sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam dalamnya atas terselesainya penelitian dan karya tulis ilmiah ini yang kemudian akan dimuat kedalam jurnal, sekali lagi penulis mengucapkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel, I., Januari, D., Maret, D., April, D., & E-marketplace, A. M. (2018). *No Title*. 14(1), 12–24.
- Friska, B. (2020). *The Relationship Of Family Support With The Quality Of Elderly Living In Sidomulyo Health Center Work Area In Pekanbaru Road*. 9(1), 1–8.
- K, F. A., Nur, H., & Nengsih, W. (2021). *Pemberdayaan Lanjut Usia dengan Aktivitas Rekreasi di Desa Sidorejo*. 3, 22–25.
- Praktikum, L., Lapangan, P., Pengembangan, J., & Islam, M. (2019). *Tantangan Dan Optimalisasi Peran Lembaga Pelayanan-Keperawatan Penduduk Lanjut Usia*. 1(2), 207–223.
- Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., Adiyoso, W., Wilopo, W., Brossard, D., Wood, W., Cialdini, R., Groves, R. M., Chan, D. K. C., Zhang, C. Q., Josefsson, K. W., Cori, L., Bianchi, F., Cadum, E., Anthonj, C., NIH Office of Behavioral and Social Sciences, Deci, E. L., Ryan, R. M., ... IOTC. (2020). *No Title. Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.